

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA IBUL BESAR, KECAMATAN PEMULUTAN, KABUPATEN OGAN ILIR



**Nama : Putri Maharetha
NIM : 10011382126188**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA IBUL BESAR, KECAMATAN PEMULUTAN, KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



**Nama : Putri Maharetha
NIM : 10011382126188**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, 30 Januari 2025

Putri Maharetha ; Dibimbing oleh Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.

**Analisis Faktor-Faktor Kepemilikan Jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan
Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir**

IX + 59 halaman, 12 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

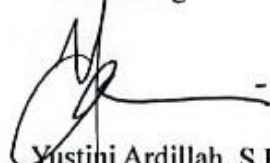
Desa Ibul Besar, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir masih menghadapi permasalahan rendahnya kepemilikan jamban, dengan tingkat kepemilikan hanya 26,9%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban di desa tersebut. Studi ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 124 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepadatan hunian ($p = 0,005$; PR = 3,008; CI: 1,472-6,147), sumber air bersih ($p = 0,013$; PR = 0,777; CI: 0,700-0,861), dan pendapatan ($p = 0,013$; PR = 3,546; CI: 1,281-9,812) memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan jamban. Sementara itu, pendidikan ($p = 0,160$; PR = 2,923; CI: 0,731-11,691), pengetahuan ($p = 0,763$; PR = 1,438; CI: 0,468-4,419), sikap ($p = 0,680$; PR = 1,354; CI: 0,537-3,412), dan sumber informasi kesehatan ($p = 0,737$; PR = 1,668; CI: 0,429-6,481) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Penelitian ini menekankan bahwa kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat, keterbatasan akses air bersih, dan pendapatan rendah merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya kepemilikan jamban. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan akses terhadap air bersih dan program edukasi terkait pentingnya jamban untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Kata Kunci: kepemilikan jamban, pendapatan, sumber air bersih
Kepustakaan : 58 (1980-2024)

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes
NIP. 197909152006042005

Pembimbing


Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH
NIP. 198807242019032015

**PUBLIC HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 30 January 2025

Putri Maharetha; Guided by Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.

Analysis of Factors of Toilet Ownership in Ibul Besar Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency


IX + 59 pages, 12 tables, 3 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Ibul Besar Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, continues to face challenges related to low toilet ownership, with only 26,9% of households having access to private toilets. This study aims to analyze the factors associated with toilet ownership in the village. We conducted a quantitative study using a cross-sectional approach. A total of 124 respondents were selected through purposive sampling. Data were collected through interviews using a structured questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test. The results showed that housing density ($p = 0.005$; $PR = 3.008$; $CI: 1.472-6.147$), access to clean water ($p = 0.013$; $PR = 0.777$; $CI: 0.700-0.861$), and income ($p = 0.013$; $PR = 3.546$; $CI: 1.281-9.812$) were significantly associated with toilet ownership. In contrast, education ($p = 0.160$; $PR = 2.923$; $CI: 0.731-11.691$), knowledge ($p = 0.763$; $PR = 1.438$; $CI: 0.468-4.419$), attitude ($p = 0.680$; $PR = 1.354$; $CI: 0.537-3.412$), and health information sources ($p = 0.737$; $PR = 1.668$; $CI: 0.429-6.481$) were not significantly associated. This study highlights that inadequate housing density, limited access to clean water, and low income are key factors contributing to the low rate of toilet ownership. Enhancing access to clean water and implementing educational programs on the importance of toilet ownership are crucial in raising public awareness and improving sanitation conditions.

Keywords: *toilet ownership, income, clean water sources*
Literature : 58 (1980-2024)

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes
NIP. 197909152006042005

Pembimbing


Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH
NIP. 198807242019032015

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 30 Januari 2025

Yang bersangkutan



Putri Maharetha

NIM. 10011382126188

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA IBUL BESAR, KECAMATAN PEMULUTAN, KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

PUTRI MAHARETHA
NIM. 10011382126188

Indralaya, 30 Januari 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, belonging to Yustini Ardillah, is written over the text.

Yustini Ardillah, S.KM.,M.PH
NIP. 198807242019032015

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Kepemilikan Jamban di Desa Ibul Besar, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Januari 2025.

Indralaya, 30 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Imelda Gernauly Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003

Anggota :

1. Dwi Septiawati, S.K.M.,M.K.M
NIP. 198912102018032001
2. Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH
NIP. 198807242019032015


()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ajny, S.Si.,M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Maharetha
NIM : 10011382126188
Tempat Tanggal Lahir : Kayu Agung, 5 September 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Palembang-Indralaya KM.29, Kelurahan
Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara
No.Hp/ Email : 085383785031/ pretha856@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD (2009-2015) : SD Negeri 02 Indralaya Utara
SMP (2015-2018) : SMP Negeri 1 Indaralaya
SMA (2018-2021) : SMA Negeri 1 Indralaya
S1 (2021- Sekarang) : Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas
Kesehatan Masyarakat

Riwayat Organisasi

2018- 2021 : Anggota PMR SMA Negeri 1 Indralaya
2019-2022 : Anggota Forum Palang Merah Indonesia Sumsel
2021-2024 : Anggota Himpunan Kesehatan Masyarakat FKM
Unsri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan terimakasih kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Kepemilikan Jamban di Desa Ibul Besar, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir” dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, motivasi, dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M.,M.K.M selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini
6. Para Dosen dan Staff Civitas Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayah Sapruddin dan Ibu Rusmala Dewi. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, cinta, motivasi, dan semangat yang telah diberikan kepada saya. Terima kasih telah selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih atas doa terbaik yang tidak pernah putus untuk kelancaran saya dalam pendidikan.
8. Sahabat Seperjuangan di bangku kuliah yang peneliti sayangi Aditha, Rafika, Nurhayatun, Meisya, Aul dan Hafiva yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi serta selalu mendengarkan keluh kesah peneliti.

9. Teman peneliti Ghina dan Bagas yang telah saling memotivasi serta berjuang bersama dalam proses penelitian ini.
10. Semua pihak yang terlibat tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti

Indralaya, 30 Januari 2025

Peneliti

Putri Maharetha

NIM. 10011382126188

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Jamban	8
2.1.1 Pengertian Jamban	8
2.1.2 Jenis Jamban	8
2.1.3 Manfaat Kepemilikan Jamban.....	9
2.1.4 Syarat Bangunan Jamban	10
2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan.....	11
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jamban	12
2.3.1 Faktor Predisposisi (<i>Predisposing Factor</i>)	12
2.3.2 Faktor Pemungkin (<i>Enabling Factors</i>)	15
2.3.3 Faktor Pendorong (<i>Reinforcing Factors</i>).....	17
2.4 Penelitian Terdahulu	19

2.5 Kerangka Teori.....	21
2.6 Kerangka Konsep.....	22
2.7 Definisi Operasional.....	23
2.8 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	29
3.4 Pengolahan Data	29
3.5 Analisis dan Penyajian Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Analisis Univariat.....	32
A. Distribusi Frekuensi Kepemilikan jamban.....	32
B. Distribusi Frekuensi Pendidikan, Pengetahuan, sikap, Kepadatan Hunian, Sumber Air Bersih, Pendapatan, dan Sumber Informasi Kesehatan	33
Berdasarkan hasil analisis univariat, distribusi frekuensi variabel independen disajikan dalam tabel berikut.....	33
4.2.2 Analisis Bivariat.....	34
A. Hubungan Pendidikan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	34
B. Hubungan Pengetahuan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	35
C. Hubungan Sikap dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	36
D. Hubungan Kepadatan Hunian dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	37
E. Hubungan Sumber Air Bersih dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir	38
F. Hubungan Pendapatan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	39

- G. Hubungan Sumber Informasi Kesehatan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir 39

BAB V PEMBAHASAN	41
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.2 Pembahasan.....	41
5.2.1 Kepemilikan Jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	41
5.2.2 Hubungan Pendidikan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	42
5.2.3 Hubungan Pengetahuan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	44
5.2.4 Hubungan Sikap dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	45
5.2.5 Hubungan Kepadatan Hunian dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir	46
5.2.6 Hubungan Sumber Air Bersih dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir	48
5.2.7 Hubungan Pendapatan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	50
5.2.8 Hubungan Sumber Informasi Kesehatan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.1 Perhitungan Nilai P1 dan P2	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jamban	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan, Pengetahuan, sikap, Kepadatan Hunian, Sumber Air Bersih, Pendapatan, dan Sumber Informasi Kesehatan	32
Tabel 4.3 Hubungan Antara Pendidikan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	35
Tabel 4.4 Hubungan Antara Pengetahuan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	35
Tabel 4.5 Hubungan Antara sikap dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	36
Tabel 4.6 Hubungan Antara Kepadatan Hunian dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir	37
Tabel 4.7 Hubungan Antara Sumber Air Bersih dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir	38
Tabel 4.8 Hubungan Antara Pendapatan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.....	39
Tabel 4.9 Hubungan Sumber Informasi Kesehatan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	60
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 4. Surat Kaji Etik	65
Lampiran 5. <i>Output SPSS</i>	66
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	76

DAFTAR SINGKATAN

BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
JMP	: <i>Joint Monitoring Programme</i>
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi yang layak merupakan komponen dasar guna mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. Namun hingga saat ini, akses terhadap sanitasi yang dikelola secara aman masih menjadi tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Berdasarkan laporan dari *World Health Organization* (WHO) dan *UNICEF Joint Monitoring Programme* (JMP) tahun 2023, Hampir setengah populasi global, atau sekitar 3,5 miliar individu, masih menghadapi keterbatasan akses terhadap fasilitas sanitasi yang dikelola secara aman (*safely managed sanitation*). Dari jumlah tersebut, terdapat sekitar 419 juta individu yang masih mempraktikkan kebiasaan membuang kotoran di tempat yang tidak sesuai pada tempatnya atau buang air besar secara sembarangan (BABS). Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran karena kekurangan sanitasi yang layak berperan dalam meningkatkan beban penyakit yang mengganggu kualitas hidup masyarakat (Kemenkes, 2024).

Akses sanitasi dan kepemilikan jamban di seluruh dunia menunjukkan perbedaan yang signifikan antar wilayah dan negara. Terdapat perbedaan yang besar antara negara maju dan berkembang yang memiliki akses ke jamban yang dikelola dengan aman. Wilayah Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan dikenal sebagai daerah dengan kualitas sanitasi paling rendah/buruk, di mana kurang dari 30% populasinya memiliki fasilitas sanitasi tidak layak (WHO, 2023). Negara-negara berpenghasilan rendah seperti Chad, Niger, dan Ethiopia memiliki tingkat kepemilikan jamban di bawah 10%, sementara negara maju seperti Jepang, Singapura, dan negara Eropa mencapai hampir 100% akses sanitasi layak (Rodriguez et al. 2024).

Persoalan akses terhadap sanitasi juga masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Menurut data BPS 2023, persentase rumah tangga yang masih melakukan BABS sebesar 4,20% atau setara dengan 11 juta orang. Persentase ini dua kali lipat lebih tinggi di daerah pedesaan dibandingkan dengan perkotaan yaitu sebesar 2,02%. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2023, sebanyak 82,36% keluarga di Indonesia telah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang

memenuhi standar kelayakan, sementara 17,64% belum memiliki sanitasi yang layak. Daerah Istimewa Yogyakarta (96,42%), Bali (95,70%), dan Sulawesi Selatan (93,69%) tercatat sebagai wilayah dengan proporsi rumah tangga tertinggi yang memiliki fasilitas sanitasi memadai. Pada provinsi Sumatera Selatan berada di peringkat ke-23 penggunaan jamban sehat dengan persentase 80,54%. Mengacu pada informasi yang dirilis oleh Dinas Kesehatan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022, Persentase daerah Kabupaten/kota yang berada di urutan terdepan dalam hal akses terhadap fasilitas sanitasi yang memadai (jamban) mencapai 100% yaitu Kabupaten OKU Selatan (191.617 KK) dan terendah terdapat di Kabupaten OKU (24.008 KK) sebesar 25,01%. Kabupaten Ogan Ilir menempati peringkat ke-10 dengan persentase sebesar 83,54% (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan,2023).

Kabupaten Ogan Ilir memiliki 176 desa yang masih melakukan BABS dari 227 desa (Satu Data, 2022). Masih banyaknya masyarakat yang melakukan BABS bisa berakibat negatif terhadap kondisi kesehatan. Berdasarkan World Health Organization (WHO) sanitasi yang buruk terutama pembuangan limbah tinja yang tidak sesuai dengan standar kebersihan dapat mempengaruhi kesehatan manusia, menyebabkan penyakit seperti diare, gangguan pertumbuhan, kolera, hepatitis dan *typhus* (WHO, 2020). Penelitian longitudinal dilaksanakan oleh Sharma et al. (2023) mengidentifikasi sanitasi tanpa memenuhi standar/layak berkontribusi terkait 829.000 kematian tahunan, dengan 297.000 korban. Banyaknya masalah yang diakibatkan oleh kurangnya sanitasi memerlukan adanya solusi untuk mengatasinya dengan meningkatkan jumlah penggunaan sanitasi yang layak dan tidak melakukan buang air sembarangan.

Data RPJMD Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021 merencanakan agar masyarakat mempunyai akses sanitasi 100%, sedangkan pada kenyataannya angka akses sanitasi tersebut baru mencapai 75%, dengan akses sanitasi sehat baru mencapai 55%. Desa Ibul Besar merupakan sebuah pemukiman yang terletak di kawasan perbatasan kota di Kabupaten Ogan Ilir, tepatnya diantara pusat kota dan wilayah pedesaan (sub-urban). Jumlah penduduk di desa ini tercatat 386.941 jiwa dan masuk ke wilayah kerja puskesmas Pegayut. Desa Ibul Besar merupakan salah satu desa yang belum mencapai standar akses sanitasi yang layak. Berdasarkan data

dari puskesmas Pegayut tahun 2022, data ketersediaan jamban yang layak dan fasilitas buang air besar memadai di desa ini baru mencapai angka 26.9%.

Menurut Gargita dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi keluarga di Desa Pantolobete tidak mempunyai jamban sendiri (Gargita, 2020). Temuan dari penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pemahaman dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), pendapatan dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), serta ketersediaan air bersih dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) terhadap kepemilikan jamban di Desa Pantolobete. Hal ini menjelaskan bahwa pendapatan ekonomi merupakan keperluan dasar dalam mengubah sesuatu dan banyaknya keperluan mengharuskan mereka memilih hal yang lebih prioritas sehingga banyak diantaranya menganggap membuang kotoran di sungai dan menggunakan kamar mandi umum dari pemerintah lebih baik daripada membuat jamban sendiri. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa kepala keluarga dengan pengetahuan yang rendah dan pendapatan ekonomi tidak mampu berisiko lebih tinggi untuk tidak mempunyai jamban sehat (Restu, 2022).

Penelitian lain yang dilaksanakan di area pelayanan Puskesmas Balai Karang, Kecamatan Sekayam menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara faktor nilai p untuk pengetahuan tercatat 0,016, untuk sikap sebesar 0,023, pendapatan sebesar 0,002, akses terhadap air bersih sebesar 0,005, sumber informasi kesehatan sebesar 0,006, dan bantuan dari perangkat desa sebesar 0,024 dalam kepemilikan jamban masyarakat. Dukungan pemerintah desa mempunyai peran dalam kepemilikan jamban masyarakat. Hal ini disebabkan karena pemerintah Desa memiliki kemampuan untuk menyediakan bantuan serta dukungan, baik dalam bentuk barang/barang maupun dalam bentuk yang bersifat immateriil. Bentuk dukungan yang dapat diberikan pemerintah desa yaitu dana pembuatan jamban, bantuan jamban, dan program-program kesehatan lingkungan yang dibuat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Rafelza et al., 2024). Pemerintah desa dapat berkolaborasi dengan Sumber Informasi kesehatan dalam memberikan dukungan yaitu adanya penyuluhan tentang manfaat penggunaan jamban sehat, himbauan tidak membuang air sembarangan, dan himbauan agar selalu menutup jamban cemplung agar dapat memutus rantai penyakit (Boimau, 2022). Tersedianya serta kemudahan akses terhadap sumber air bersih berhubungan erat dengan adanya

fasilitas jamban di kalangan masyarakat. Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa sebagian masyarakat berpendapat untuk buang air, harus menggunakan air yang mengalir, sehingga mereka menganggap jika tidak tersedia banyak air malas untuk menggunakan jamban (Gargita, 2020). Hal ini terjadi di lokasi dekat sungai yang mempunyai keterdian air bersih kurang, sehingga penggunaan jamban juga kurang.

Berdasarkan data tentang kepemilikan jamban sehat, dampak yang berpengaruh akibat BABS, dan faktor yang dapat menyebabkan rumah tangga tidak mempunyai jamban menarik perhatian peneliti untuk dapat menganalisis lebih lanjut faktor-faktor kepemilikan jamban khususnya Di kawasan desa Ibul Besar yang terletak di wilayah Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Ogan Ilir yaitu suatu wilayah yang termasuk dalam Provinsi Sumatera Selatan selalu mendorong Masyarakat agar mengutamakan akses sanitasi sebagai bagian dari upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Data RPJMD Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021 merencanakan agar masyarakat mempunyai akses sanitasi 100%, sedangkan pada kenyataannya angka akses sanitasi tersebut baru mencapai 75%. Desa Ibul Besar adalah sebuah desa di Kabupaten Ogan Ilir yang masih belum memenuhi persyaratan sanitasi yang memadai. Berdasarkan data dari Puskesmas Pegayut 2022, ketersediaan jamban yang layak dan fasilitas buang air besar memadai di Desa Ibul Besar baru mencapai 26,9%. Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah “ faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan kepemilikan jamban pada Desa Ibul Besar Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor dengan berhubungan dengan kepemilikan jamban pada Desa Ibul Besar, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui distribusi frekuensi kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
2. Menggambarkan distribusi frekuensi pendidikan, pengetahuan, sikap, kepadatan hunian, sumber air bersih, pendapatan, dan sumber informasi dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar.
3. Menganalisis hubungan pendidikan dengan kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar.
4. Menganalisis hubungan pengetahuan terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Ibul Besar.
5. Menganalisis hubungan sikap terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Ibul Besar.
6. Menganalisis hubungan kepadatan hunian terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Ibul Besar
7. Menganalisis hubungan sumber air bersih terhadap kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar.
8. Menganalisis hubungan pendapatan terhadap kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar
9. Menganalisis hubungan sumber informasi kesehatan terhadap kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh oleh peneliti melalui penelitian ini yaitu :

1. Bermanfaat menjadi sarana dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman di bidang studi ilmu kesehatan terkait masyarakat umumnya dan pada bidang ilmu kesehatan terkait lingkungan secara spesifik atau khususnya.
2. Menjadi wadah bagi peneliti untuk menambah dan mempraktikan pengalaman yang ada dengan dapat menganalisa permasalahan sanitasi lingkungan yang ada pada masyarakat.

3. Hasil penulisan dari penelitian ini akan digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu :

1. Penelitian ini mampu membuat rujukan atau dasar landasan untuk penelitian setelahnya yang ingin mengkaji topik serupa di daerah lain atau memperluas cakupan penelitian ini dengan variabel tambahan. Pada hasil dalam penelitian ini juga mampu membuka peluang guna studi selanjutnya dengan efektivitas program sanitasi yang dijalankan pemerintah

1.4.3 Manfaat Bagi Desa Ibul Besar

Berikut ini adalah manfaat yang dapat diperoleh masyarakat Desa Ibul Besar II melalui penelitian ini :

1. Dengan meningkatkan sanitasi lingkungan, seperti memastikan ketersediaan jamban, sumber air bersih, sikap, pengetahuan dan meningkatkan sumber informasi kesehatan dapat mengurangi risiko penyakit dan menambah derajat kesehatan.
2. Edukasi tentang sanitasi mampu memperluas wawasan serta membangkitkan kesadaran penduduk desa mengenai urgensi untuk merawat kebersihan lingkungan dan kesehatan pribadi.
3. Dengan menjaga sanitasi dan praktik personal hygiene yang baik, masyarakat desa dapat mengalami peningkatan kualitas hidup karena mengurangi risiko terkena penyakit akibat lingkungan yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan, gangguan aktivitas sehari-hari, dan bahkan kecacatan.
4. Pada hasil dalam penelitian ini mampu dipergunakan oleh Puskesmas setempat untuk memahami lebih dalam kondisi sanitasi di Desa Ibul Besar. Dengan demikian, Puskesmas dapat lebih fokus dan tepat sasaran dalam menyusun program promosi kesehatan, penyuluhan sanitasi di wilayah kerjanya

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Ibul Besar, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Januari 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini memfokuskan kajian pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan jamban. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi pendapatan keluarga, pendidikan kepala keluarga, pengetahuan tentang sanitasi dan kesehatan lingkungan, sikap, sumber air bersih, kepadatan hunian dan sumber informasi kesehatan. Materi penelitian mencakup hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan status kepemilikan jamban di Desa Ibul Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. N., Halim, R. & Lanita, U. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2, 52-62.
- Arikunto, S. J., C,S,A . 2018. *Evaluasi Program Pendidikan (Edisi Kedua p, 228)*, Bumi Aksara
- Boimau, C. D. H. N., Nurjazuli; Wahyuningsih, Nur Endah. 2022. Hubungan Faktor Ketercukupan Air Bersih Dan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Abi Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10, 184-190.
- Bolla, S. M. A. S., Ab. 2022. Determinan Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. *Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ*, 22, 60-67.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Kesehatan
- BPS. 2023. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa (Persen), 2021-2023. 12 Desember 2023 ed.: Badan Pusat Statistik
- Cameron, L., Olivia, S. & Shah, M. 2019. Scaling up sanitation: evidence from an RCT in Indonesia. *Journal of development economics*, 138, 1-16.
- Dasi, S. M., & Ramadhani, P. N. 2021. Analisis Perbedaan Faktor Enabling Praktik Buang Air Besar Desa ODF dan Belum ODF Kota Surabaya Analysis of the Differences of Enabling Factors in Large Water Waste Practices In ODF and Not yet ODF Village Surabaya City. *Media Gizi Kesmas*, 10(1), 106-112.
- Dalimunthe, H. S. D., Ramadhan, M. R., Sitompul, S. L., & Purba, S. (2024). hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan kepemilikan jamban sehat di wilayah pesisir dusun ii sialang buah kec. teluk mengkudu serdang bedagai. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 9991-9997

- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. 2021. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Fatoni. 2023. Laporan Kerja Instansi Pemerintah Daerah (LKJIP) Provinsi Sumatera Selatan. Palembang: PJ Gubernur Sulawesi Selatan.
- Gargita, I. W. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Jamban Setelah Pemicuan STBM di Desa Pantolobete Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Despot Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3, 223-231.
- Green, J., Tones, K., Cross, R., & Woodal, J. 2019. Promosi kesehatan : *Perencanaan dan Strategi*.
- Hasanudin, H., Amsal, A., & Saharudin, S. 2024. Faktor Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Kepemilikan Jamban di Desa Silanga Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(6), 1152-1158.
- Hastono, S., 2022. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Rajawali Pers
- Hayati, Y. P., Enda Silvia; Fitriani, Fitriani. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Pasi Aceh Tunong Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 1, 153-169.
- Indah, M. F., Riza, Y. & Amalia, K. 2021. Analisis Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Banua Rantau Wilayah Kerja Puskesmas Banua Lawas Kabupaten Tabalong Tahun 2019. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8, 161-167.
- Jain, A., Fernald, L. C., Smith, K. R., & Subramanian, S. V. 2019. Sanitation in rural India: Exploring the associations between dwelling space and household latrine ownership. *International journal of environmental research and public health*, 16(5), 734.
- Jumarsa, J., Rizal, M., & Jailani, J. 2020. Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2)

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan
- Kemenkes RI 2019. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI 2024. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kuncoro, F., Priyatno, A. D. & Harokan, A. 2021. Analisis Faktor Kepemilikan Jamban di Dusun VI Lubuk Dingin Kec. Baturaja Timur Kab. OKU Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 4, 329-247.
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D.W., Klar, J., Lwanga, S.K. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Mallo, R. R., Nyorong, M. & Maryanti, E. 2024. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Jamban Sehat Dalam Phbs Pada Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Okbab Kecamatan Okbab Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua. *Jurnal Ners*, 8, 1411-1421.
- Maryanti, E. R., Silvia; Hernike, Linde. 2020. Faktot-Faktor Yang Berhubungan Dengan Jamban Sehat Keluarga DI Desa Busung kecamatan Teupang Tengah, Kabupaten Simeule. *Kesmas Prima Indonesia*, Vol. 2 No.2
- Menkes RI 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat *In: RI, K. K. (ed.)*.
- Mukhlisin, M. & Solihudin, E. N. 2020. Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 7, 119-123.
- Noor, A., Harmanto, H. & Arya, K. A. S. 2024. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Jamban Pada Masyarakat Pesisir Di Desa Waoleona Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 10997-11009.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Pemerintah Pusat. 2009. Undang-undang (UU) Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. *In: KESEHATAN (ed.)*. Jakarta.

- Permenkes. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.*
- Permenkes. 2023. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan.*
- Pertiwi, E. W., & Sari, M. R. 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pulomerak Kabupaten Cilegon. *Jurnal PPPKMI*, 1(1), 01-08.
- Presiden RI 2014. UU No 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.
- Pruss, A. B., Jamie; Clasen, Thomas; Colford Jr, John M; Cumming, Oliver ;Curtis, Valerie; Bonjour, Sophie; Dangour, Alan D; De France, Jennifer;Fewtrell, Lorna. 2019. Burden of disease from inadequate water, sanitation and hygiene in low-and middle-income settings: a retrospective analysis of data from 145 countries. *Tropical Medicine & International Health*, 19, 894-905.
- Rahman, G. 2022. Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan kepemilikan jamban sehat keluarga di desa lukbayur tabalong (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2021-2026 ed: Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir
- Restu, Z. D. Y., Vera; Perdana, Agung Aji. 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kelurahan Pesawahan Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Kesehat Masy Khatulistiwa*, 9, 209-17.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. 2021. Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31-54.
- Rizky, M. T., & Aristi, D. 2022. Hubungan Faktor Reinforcing dengan Perilaku 5M Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia*, 1(03), 112-119
- Sadi, M. L. 2019. Hubungan faktor Internal Dan Eksternal Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Jamban Yang Di Salurkan Ke Sungai Rw 04 Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

- Sari, M. 2020. Edukasi Kepada Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Penggunaan Jamban Sehat Di Kelurahan Bukik Cangang Kayu Ramang Bukittinggi. *Empowering Society Journal*, 1.
- Sari, M. N. 2019. *Faktor Yang Mempengaruhi Kepala Keluarga Dalam Pemanfaatan Jamban Sehat Di Desa Leubang Hulu Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue Tahun 2019*. Institut Kesehatan Helvetia Medan
- Sasmita, H., Sapriana, S., & Sitorus, S. B. M. 2022. Hubungan Pemanfaatan Sarana Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Tahun 2021. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(1), 8-15
- Satu Data. 2022. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir. 14 Desember 2022 ed.: Dinas Kesehatan.
- Siagian, J. L. S., & Su, H. M. 2021. Peran Petugas Kesehatan dan Ketersediaan Air Bersih dalam Kepemilikan Jamban di Kampung Wainlabat Kabupaten Sorong. *GLOBAL HEALTH SCIENCE*, 6(1), 46-50.
- Sonia, S. & Hidayati, F. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Kerta Dewa Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesmas Jambi*, 7, 90-101.
- Soumekil, E., Juhanto, A., & Azis, R. 2024. Hubungan Faktor Predisposisi dan Enabling Kepala Keluarga Dengan Perilaku Penggunaan Jamban Sehat di Dusun Aster Desa Piru Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.*, 2(3), 256-276
- Suharno, Fitriadi, I., and Asmadi. 2022. Faktor-Faktor yang Mempegaruhi Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya. *Journal of Environmental Health and Sanitation Technology*, 1(1), 32–39
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitaif,Kualitatif dan R&D. In Alfabeta (Issue 465).
- Sumasniar, I., Zaman, C., & Gustina, E. 2024. Analisis Kepemilikan Jamban Pada Masyarkat Perairan di Wilayah Kerja Puskesmas Srikaton Kabupaten Banyuasin Tahun 2024. *Jurnal Ners*, 9(1), 617-623.
- UNICEF. 2019. Progress on Drinking Water, Sanitation, and Hygiene: 2019 Update
- WHO. 2020. *State of the World's Sanitation*, New York, UNICEF and WHO.

- WHO. 2024. Sanitation. World Health Organization.
- World Bank. 2023. Global Water Security and Sanitation Partnership: Annual Report 2023.
- Yang, T. & Liu, W. 2019. Health effects of energy intensive sectors and the potential health co-benefits of a low carbon industrial transition in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16, 3022.
- Yanto, N. & Verawati, B. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Jamban Sehat di Kelurahan Labuh Baru Barat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3, 309-316.